

Peran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Partisipasi Vaksinasi COVID-19: Studi Cross-Sectional di Pamulang Timur, Kota Tangerang Selatan

Tri Okta Ratnaningtyas¹, Wahyu Setyaningsih², Surachmindari³

¹ Doctor of Public Health, Faculty of Public Health, Universitas Airlangga

² Doctor of Public Health, Faculty of Public Health, Universitas Airlangga

³ Program Studi D-III Kebidanan Malang, Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Malang

Corresponding Author: triokta@masda.ac.id

ABSTRACT

Pendahuluan: Ibu hamil dianggap sebagai populasi sensitif terhadap paparan COVID-19 karena perubahan sistem kekebalan selama kehamilan. Langkah-langkah pencegahan, termasuk vaksinasi, sangat penting untuk mengurangi risiko yang berdampak pada kesehatan. Penelitian ini menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan keterlibatan/partisipasi dalam melakukan vaksinasi COVID-19 di Pamulang Timur Kota Tangerang Selatan. Meskipun telah dilakukan berbagai upaya dalam hal vaksinasi, tetapi tingkat partisipasi vaksinasi COVID-19 terutama pada kalangan ibu hamil masih belum optimal. Studi ini juga bertujuan untuk menjawab pertanyaan: bagaimana pengetahuan dan sikap ibu hamil mempengaruhi keterlibatan/partisipasi dalam melakukan vaksinasi COVID-19. Penelitian tentang vaksinasi pada ibu hamil yang telah ada masih terbatas khususnya penelitian yang membahas tentang hubungan spesifik antara pengetahuan, sikap, dan tingkat vaksinasi pada ibu hamil terutama dalam konteks pandemi di Indonesia. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dan desain studi cross sectional. Sebanyak 96 ibu hamil dipilih melalui teknik pengambilan sampel acak dari populasi yang berjumlah 114 di Pamulang Timur mulai Bulan Oktober 2021 hingga Januari 2022. Data dikumpulkan dan dianalisis untuk menentukan hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan partisipasi dalam vaksinasi COVID-19. **Hasil:** Sebagian besar ibu hamil (69,8%) berpartisipasi aktif dalam vaksinasi dengan hubungan yang signifikan antara pengetahuan (67,7% pengetahuan baik) dan sikap (63,5% sikap positif) dengan partisipasi ibu hamil dalam vaksinasi COVID-19. **Kesimpulan:** Pengetahuan maupun sikap secara signifikan mempengaruhi keterlibatan/partisipasi ibu hamil dalam melakukan vaksinasi COVID-19. Hasil studi ini menyoroti perlunya pendidikan kesehatan yang terarah dan intervensi yang mengubah pengetahuan dan sikap untuk meningkatkan tingkat vaksinasi di kalangan ibu hamil.

ARTICLE INFO

Keywords:

Pengetahuan,
Sikap,
Partisipasi,
Ibu hamil,
Vaksinasi COVID-19

History:

Received: 4 November 2024

Accepted: 26 November 2024

Published: 9 Februari 2025

PENDAHULUAN

Salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk mengatasi pandemi COVID-19 adalah

vaksinasi. Tujuan dari vaksinasi ini yaitu untuk mengurangi penyebaran COVID-19 dengan upaya membentuk kekebalan kelompok (herd immunity)

agar masyarakat lebih produktif dalam melakukan aktivitas sehari-hari (Maharani et al., 2022). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), vaksinasi COVID-19 diberikan kepada semua masyarakat, terutama pada kelompok masyarakat yang berisiko tinggi untuk terpapar COVID-19 seperti ibu hamil (Kemenkes RI, 2023).

Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) tahun 2021 menyatakan pada periode April 2020-April 2021, total ibu hamil di Indonesia yang terpapar COVID-19 mencapai 536 ibu hamil dimana 3% di antaranya meninggal dunia. POGI melaporkan peningkatan kematian ibu hamil selama pandemi hingga 10 kali lipat. Berdasarkan data tersebut ibu hamil berisiko tinggi untuk terpapar COVID-19 (Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia, 2021). Sejak awal Agustus 2021, Kementerian Kesehatan mengizinkan vaksinasi untuk ibu hamil yang tertuang pada Surat Edaran (SE) Kementerian Kesehatan Nomor HK.02.01/I/2007/2021 yang mengatur vaksinasi COVID-19 untuk ibu hamil. Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional juga telah menyarankan agar ibu hamil divaksinasi COVID-19 (Kemenkes RI, 2021)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilaksanakan oleh peneliti yaitu pada tanggal 24 November tahun 2021 melalui penyebaran kuesioner dengan teknik wawancara kepada 30 ibu hamil yang berada di Pamulang Timur diketahui bahwa sebanyak 18 ibu hamil dengan persentase 60% mempunyai pengetahuan kurang baik terhadap vaksinasi COVID-19 dan hanya sekitar 12 ibu hamil dengan persentase 40% yang mempunyai sikap cukup baik terhadap vaksinasi

COVID-19. Di sisi lain, sebanyak 18 ibu hamil dengan persentase 60% belum berpartisipasi dalam vaksinasi COVID-19 dan hanya sekitar 12 ibu hamil dengan persentase 40% yang telah berpartisipasi dalam vaksinasi COVID-19.

Ibu hamil dianggap sebagai populasi sensitif terhadap paparan COVID-19 karena perubahan sistem kekebalan selama kehamilan. Langkah-langkah pencegahan, termasuk vaksinasi, sangat penting untuk mengurangi risiko yang berdampak pada kesehatan. Meskipun telah dilakukan berbagai upaya dalam hal vaksinasi, tetapi tingkat partisipasi vaksinasi COVID-19 terutama bagi kalangan ibu hamil masih kurang optimal. Penelitian tentang vaksinasi pada ibu hamil yang telah ada masih terbatas khususnya penelitian yang membahas tentang hubungan spesifik antara pengetahuan, sikap, dan tingkat vaksinasi pada ibu hamil terutama dalam konteks pandemi di Indonesia.

Berdasarkan data dan teori yang telah diuraikan, maka bisa diketahui masalah dalam penelitian ini yaitu masih rendahnya pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang vaksinasi COVID-19 serta masih rendahnya partisipasi ibu hamil dalam melakukan vaksinasi COVID-19. Maka dari itu, peneliti sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut yang bertujuan guna menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan partisipasi dalam melakukan vaksinasi COVID-19 di Pamulang Timur Kota Tangerang Selatan.

METODE, DATA, DAN ANALISIS

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional melalui pendekatan kuantitatif,

kemudian desain penelitian ini yaitu cross sectional. Pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang vaksinasi COVID-19 merupakan variabel independen dalam studi ini, sedangkan variabel dependennya adalah partisipasi ibu hamil dalam vaksinasi COVID-19.

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Pamulang Timur Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten mulai dari Bulan Oktober 2021 hingga Januari 2022. Populasi pada studi ini yaitu semua ibu hamil di Pamulang Timur pada bulan Oktober 2021 sampai dengan Januari 2022 yang berjumlah 114 ibu hamil dengan besar sampel sejumlah 96 ibu hamil yang didapatkan melalui teknik accidental sampling. Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner yang diisi sendiri oleh responden.

Dalam penelitian ini, analisis univariat dan bivariat digunakan untuk menganalisis data. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui gambaran karakteristik responden yang meliputi usia, pendidikan, dan pekerjaan, kemudian tingkat pengetahuan, sikap, dan partisipasi vaksinasi

COVID-19. Selain itu, analisis bivariat juga dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap tentang vaksinasi COVID-19 dengan partisipasi ibu hamil dalam vaksinasi COVID-19 di Pamulang Timur Kota Tangerang Selatan, dengan menggunakan uji Chi-Square menggunakan aplikasi SPSS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Usia, pendidikan, dan pekerjaan responden merupakan karakteristik responden dalam penelitian ini.

1) Karakteristik Usia Responden

Untuk hasil distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik usia responden dapat dilihat pada table 1.

Table 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
<20 tahun (terlalu muda)	3	3,1
21-35 tahun (ideal)	81	84,4
>35 tahun (terlalu tua)	12	12,5
Total	96	100,0

Source: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil analisis univariat diatas, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar usia responden berada dalam kategori 21-35 tahun (usia ideal) yaitu sebesar 81 responden dengan persentase 84,4%, kemudian hampir tidak ada responden yang memiliki kategori usia <20

tahun (terlalu muda) yaitu sebesar 3 responden dengan persentase 3,1%.

2). Karakteristik Pendidikan Responde

Untuk hasil distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 2

Table 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Pendidikan Responden

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak sekolah	1	1,0
SD	4	4,2
SMP	32	33,3
SMA	56	58,4
Perguruan Tinggi	3	3,1
Total	96	100,0

Source: Data Primer, 2021

Berdasarkan univariat di atas, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA ialah sebesar 56 responden dengan persentase 58,4%, kemudian hampir tidak ada responden yang tidak memiliki pendidikan atau tidak sekolah yaitu sebesar 1 responden dengan persentase 1%.

3) Karakteristik Pekerjaan Responden

Untuk hasil distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik pekerjaan responden dapat dilihat pada table 3.

Table 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Ibu rumah tangga	89	92,7
Pegawai swasta	6	6,3
Pegawai Negeri Sipil	1	1,0
Total	96	100,0

Source: Data Primer, 2021

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebesar 89 responden dengan persentase 92,7%, kemudian hampir tidak ada responden yang memiliki pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu sebesar 1 dengan persentase 1%.

b. Pengetahuan Responden tentang Vaksinasi COVID-19

Berikut ini merupakan tabel 4 yang menjelaskan hasil dari distribusi frekuensi berdasarkan aspek pengetahuan responden tentang vaksinasi COVID-19:

Table 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Vaksinasi COVID-19

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	65	67,7
Kurang baik	31	32,3
Total	96	100,0

Source: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4, hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang vaksinasi COVID-19 yaitu sebanyak 65 responden (67,7%).

c. Sikap Responden tentang Vaksinasi COVID-19

Berikut ini merupakan tabel 5 yang menjelaskan distribusi frekuensi sikap responden terhadap vaksinasi COVID-19:

Table 5. Distribusi Frekuensi Sikap Responden tentang Vaksinasi COVID-19

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	61	63,5
Negatif	35	36,5
Total	96	100,0

Source: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil univariat di atas menunjukkan sebagian besar responden mempunyai sikap positif terhadap vaksinasi COVID-19 yaitu sebesar 61 responden dengan persentase 63,5%.

Berikut ini merupakan tabel 6 yang menjelaskan distribusi frekuensi partisipasi responden dalam vaksinasi COVID-19:

d. Partisipasi Responden dalam Vaksinasi COVID-19

Table 6 Distribusi Frekuensi Partisipasi Responden dalam Vaksinasi COVID-19

Partisipasi	Frekuensi	Persentase (%)
Berpartisipasi secara aktif	67	69,8
Berpartisipasi secara pasif	29	30,2
Total	96	100,0

Source: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil univariat di atas menunjukkan sebagian besar responden berpartisipasi secara aktif dalam vaksinasi COVID-19 yaitu sebesar 67 responden dengan persentase 69,8%.

dalam melakukan Vaksinasi COVID-19 di Pamulang Timur Kota Tangerang Selatan:

Berikut ini merupakan tabel 7 yang menjelaskan hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang vaksinasi COVID-19 dengan partisipasi dalam vaksinasi COVID-19 di Pamulang Timur:

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil tentang Vaksinasi COVID-19 dengan Partisipasi

Tabel 7. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Vaksinasi COVID-19 dengan Partisipasi dalam Vaksinasi COVID-19

Pengetahuan tentang Vaksinasi COVID-19	Partisipasi Ibu Hamil dalam Vaksinasi COVID-19						<i>p-value</i>
	Berpartisipasi secara aktif		Berpartisipasi secara pasif		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	56	86,2	9	13,8	65	100,0	<0,001
Kurang baik	11	35,5	20	64,5	31	100,0	

Source: Data Primer, 2021

Berdasarkan table di atas di atas menunjukkan hasil bahwa dari 65 responden, ibu hamil yang memiliki

pengetahuan baik tentang vaksinasi COVID-19 terdapat 56 (86,2%) responden yang berpartisipasi

secara aktif dalam vaksinasi COVID-19, sedangkan dari 31 responden yang berpengetahuan kurang baik terhadap vaksinasi COVID-19 hanya terdapat 11 (35,5%) responden yang berpartisipasi secara aktif terhadap vaksinasi COVID-19. Dalam studi ini juga diperoleh hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji statistik chi-square yang menunjukkan $p\text{-value}$ yaitu $<0,001 < \alpha = 0,05$, artinya H_a diterima atau adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil terhadap

vaksinasi COVID-19 dengan partisipasi ibu hamil dalam vaksinasi COVID-19 di Pamulang Timur Kota Tangerang Selatan.

b. Hubungan Sikap Ibu Hamil tentang Vaksinasi COVID-19 dengan Partisipasi terhadap Vaksinasi COVID-19 di Pamulang Timur

Berikut ini merupakan tabel 8 yang menjelaskan hubungan sikap ibu hamil terhadap vaksinasi COVID-19 dengan partisipasi dalam melakukan vaksinasi COVID-19 di Pamulang Timur:

Tabel 8. Hubungan Sikap Ibu Hamil tentang Vaksinasi COVID-19 dengan Partisipasi dalam Vaksinasi COVID-19

Sikap tentang Vaksinasi COVID-19	Partisipasi Ibu Hamil dalam Vaksinasi COVID-19						<i>p-value</i>
	Berpartisipasi secara aktif		Berpartisipasi secara pasif		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Positif	57	93,4	4	6,6	61	100,0	<0,001
Negatif	10	28,6	25	71,4	35	100,0	

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa dari 61 responden yang mempunyai sikap positif tentang vaksinasi COVID-19, ada sekitar 57 (93,4%) responden yang berpartisipasi secara aktif dalam vaksinasi COVID-19, sedangkan dari 35 responden dengan sikap negative terhadap vaksinasi COVID-19 hanya terdapat 10 (28,6%) responden yang berpartisipasi secara aktif dalam melakukan vaksinasi COVID-19. Dalam studdi ini juga diperoleh hasil dari analisis bivariat yang menggunakan uji statistik chi-square yang menunjukkan $p\text{-value}$ yaitu $<0,001 < \alpha = 0,05$, artinya H_a diterima atau adanya hubungan yang bermakna antara sikap ibu hamil tentang vaksinasi COVID-19 dengan partisipasi ibu hamil dalam vaksinasi COVID-19 di Pamulang Timur.

1. Partisipasi dalam Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Karakteristik Responden

Partisipasi dalam vaksinasi COVID-19 berdasarkan karakteristik responden diukur melalui aspek usia, pendidikan, dan pekerjaan. Berdasarkan hasil analisis univariat, menunjukkan hampir seluruh responden memiliki usia rentang 21-35 tahun (usia ideal) yaitu sebanyak 81 (84,4%) responden, hampir seluruh responden memiliki pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 56 (58,4%) responden, dan hampir seluruh responden bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 89 (92,7%) responden. Salah satu variabel yang secara substansi memiliki hubungan dengan persepsi masyarakat terhadap vaksin COVID-19 adalah usia, karena usia mempengaruhi cara seseorang melihat dan berpikir tentang hal itu. Persepsi dan gaya berpikir seseorang akan berubah seiring bertambahnya usia, yang berdampak pada cara mereka melihat vaksin COVID-19. (Argista, 2021).

Pada saat ibu hamil sudah memasuki usia ideal, cara berpikir ibu hamil tersebut sedang dalam masa yang baik dan matang dimana pada masa tersebut ibu hamil menggunakan logika sehingga pada akhirnya keputusan yang dihasilkan dapat mempengaruhi ibu hamil untuk berpartisipasi secara aktif dalam vaksinasi COVID-19.

Di sisi lain, berdasarkan aspek pendidikan dapat dijelaskan Pendidikan adalah upaya untuk mendapatkan informasi agar menjadi lebih baik. Informasi yang baik, seperti tentang vaksin COVID-19, tentu akan mempengaruhi cara seseorang melihat sesuatu. Pendidikan seseorang tentu mempengaruhi persepsinya terhadap menerima vaksin; misalnya, individu dengan pendidikan tinggi cenderung memiliki persepsi yang positif terhadap vaksin COVID-19. Persepsi ini dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman yang dimiliki seseorang, yang pada gilirannya mempengaruhi tingkat penerimaan seseorang, terutama dalam hal partisipasi aktif dalam vaksinasi. (Setiorini, 2021).

Selain karakteristik usia dan pendidikan, pekerjaan merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi tingkat persepsi seseorang. Responden yang bekerja cenderung memiliki persepsi yang positif terhadap vaksin COVID-19 karena orang yang sudah bekerja lebih banyak bertemu dengan orang lain secara sosial di lingkungan tempat kerja sehingga memungkinkan untuk lebih banyak terpapar informasi khususnya informasi yang terkait dengan vaksin COVID-19.

2. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Vaksinasi COVID-19 dengan Partisipasi dalam Vaksinasi COVID-19 di Pamulang Timur

Salah satu faktor risiko yang dapat memengaruhi persepsi ibu hamil tentang masa depan kehamilannya adalah pengetahuan yang mereka miliki. Pengetahuan adalah hasil dari "tahu", yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap sesuatu obyek tertentu. Panca indera manusia terdiri dari penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba. Mata dan telinga bertanggung jawab atas sebagian besar pengetahuan yang diperoleh manusia (Wawan., 2015).

Dalam hasil penelitian ini diperoleh hasil analisis bivariat yang menggunakan uji statistik chi-square yang menunjukkan p-value yaitu $0,001 < \alpha = 0,05$, artinya H_a diterima atau adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan partisipasi ibu hamil dalam vaksinasi COVID-19 di Pamulang Timur.

Pengetahuan adalah konsep yang muncul untuk mendapatkan informasi dan memahami hal-hal yang sudah diketahui sehingga dapat diingat dalam pikiran untuk mendapatkan ide atau informasi baru. Pengetahuan juga merupakan komponen yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang memahami sesuatu. Menurut Widyar dalam penelitiannya, Jika dilihat dari tingkat pengetahuan, 98,7% masyarakat mengetahui bahwa pemerintah Indonesia melakukan program vaksinasi (Widyar, 2021).

Studi Maulida juga menemukan hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan partisipasi ibu hamil dalam vaksinasi COVID-19 dengan p-value = $0,002 < \alpha = 0,05$ (Maulida, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Anjelika & Indarjo, juga sejalan dengan penelitian Maulida, yang menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan partisipasi ibu hamil

dalam vaksinasi COVID-19 dengan $p\text{-value} = 0,004 < \alpha = 0,05$ (Anjelika & Indarjo, 2022)

Hal tersebut dapat terjadi karena, pengetahuan mempengaruhi minat ibu hamil untuk berpartisipasi dalam vaksinasi COVID-19, Semakin banyak pengetahuan seseorang, semakin mudah mereka menerima informasi. Sedangkan kurangnya pengetahuan ibu hamil terhadap vaksinasi COVID-19 mengakibatkan ibu hamil kurang mengetahui dampak yang ditimbulkan jika terinfeksi COVID-19 yakni dapat membahayakan nyawa ibu dan janin dalam kandungannya.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutiarawati et al, yang menyatakan bahwa tidak adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan partisipasi ibu hamil dalam vaksinasi COVID-19 dengan $p\text{-value} = 0,176 > \alpha = 0,05$. Hal tersebut dapat terjadi karena, ibu hamil yang berpengetahuan baik, belum tentu juga membuat ibu hamil tersebut menerima Vaksinasi COVID-19, dikarenakan adanya informasi lain yang diterimanya, sehingga dibutuhkan pula sosialisasi kesehatan dan arahan dari pemerintah mengenai keberhasilan dan kebermanfaatannya dari Vaksinasi COVID-19 itu sendiri (Mutiarawati et al., 2022).

3. Hubungan Sikap Ibu Hamil tentang Vaksinasi COVID-19 dengan Partisipasi dalam Vaksinasi COVID-19 di Pamulang Timur

Perasaan membentuk reaksi atau evaluasi sikap. Ketika seseorang melihat sesuatu, mereka memiliki perasaan yang mendukung atau menentangnya. Ibu hamil dapat bertindak berdasarkan perspektif positif mereka. Dalam kasus ini, sikap berhubungan dengan perilaku karena keyakinan seseorang memengaruhi perilaku mereka,

yang berdampak pada hasil yang diinginkan atau tidak diinginkan. (Tasnim, 2021).

Temuan ini juga memperoleh hasil analisis bivariat yang menggunakan uji statistik chi-square yang menunjukkan $p\text{-value}$ yaitu $<0,001 < \alpha = 0,05$, artinya H_0 diterima atau adanya hubungan yang bermakna antara sikap ibu hamil terkait vaksinasi COVID-19 dengan partisipasi ibu hamil dalam vaksinasi COVID-19 di Pamulang Timur.

Studi sebelumnya oleh Maryati menemukan hubungan yang signifikan antara sikap dan keterlibatan ibu hamil dalam vaksinasi COVID-19, dengan $p\text{-value} = 0,000$ dan $\alpha = 0,05$. (Maryati, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Anjelika & Indarjo mendapatkan temuan yang sama dengan penelitian ini dan Maryati yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara sikap dengan partisipasi ibu hamil dalam melakukan vaksinasi COVID-19 dengan $p\text{-value} = 0,002 < \alpha = 0,05$ (Anjelika & Indarjo, 2022). Temuan dalam penelitian ini juga serupa dengan hasil penelitian Argista yang menjelaskan bahwa ibu hamil di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki sikap positif mengenai vaksin COVID-19 lebih besar daripada yang memiliki sikap negatif yaitu sebesar 63,0%. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa sikap ibu hamil untuk berpartisipasi aktif dalam vaksinasi COVID-19 adalah wujud dari adanya kepedulian ibu hamil untuk mendapatkan perlindungan bagi ibu dan janin dalam kandungannya (Argista, 2021).

Nurhasanah mengatakan bahwa faktor emosional dapat memengaruhi cara ibu hamil menangani perubahan yang terjadi selama kehamilannya. Sikap mengalihkan atau menyalurkan mekanisme pertahanan ego seseorang.

Dibutuhkan dukungan dari orang-orang terdekat saat ibu hamil mengalami perubahan psikologis (Nurhasanah, 2021).

Dalam hal ini, Ibu hamil biasanya merasa sangat membutuhkan perhatian dan kasih sayang dari pasangannya atau kerabatnya, tetapi terkadang orang lain menarik diri karena merasa bingung dengan perubahan yang tidak dapat ditebak dalam perasaan mereka saat hamil. Ibu hamil umumnya melihat perubahan fisik dan mental yang terjadi selama kehamilannya dengan positif. Sikap yang positif dari ibu hamil sangat dibutuhkan terhadap pemberian vaksinasi COVID-19. Dengan adanya serbuan vaksinasi massal kepada ibu hamil, diharapkan terjadi penurunan pada tingkat fatalitas COVID-19 yang menyerang ibu hamil.

Persepsi ibu hamil terhadap vaksin COVID-19 akan dipengaruhi oleh informasi yang beredar di masyarakat. Ibu hamil yang menerima informasi melalui pendengaran dan penglihatan tentu akan memiliki persepsi yang berbeda terhadap vaksin COVID-19. Dengan demikian, persepsi ibu hamil akan mempengaruhi sikap dan perilaku mereka terhadap partisipasi mereka dalam vaksinasi COVID-19. Oleh karena itu, ketika seorang ibu hamil memiliki persepsi yang kurang baik terhadap vaksinasi COVID-19, maka dapat dikatakan bahwa ketika seorang ibu hamil (Tasnim, 2021).

Namun temuan dalam penelitian ini juga tidak serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Tjandi, yang menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang bermakna antara sikap dengan partisipasi ibu hamil dalam vaksinasi COVID-19, dengan $p\text{-value} = 0,092 > \alpha = 0,05$. Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa sikap yang baik dari seorang ibu hamil tidak selalu ditandai dengan

tindakan yang positif; misalnya, ibu hamil mungkin berpartisipasi dalam vaksinasi karena tuntutan pekerjaan atau alasan lain (Tjandi et al., 2023).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk memerangi COVID-19 adalah vaksinasi, yang bertujuan untuk mengurangi penyebaran virus dengan membuat kekebalan kelompok, atau herd immunity, bagi kelompok masyarakat yang sangat rentan terhadap virus, termasuk ibu hamil. Karena itu, peneliti ingin mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana ibu hamil divaksinasi.

Dalam penelitian ini, mayoritas responden berusia antara 21 dan 35 tahun (84,4%), yang menunjukkan usia yang matang yang dapat berkontribusi pada pengambilan keputusan yang rasional tentang partisipasi dalam vaksinasi. Selanjutnya, sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan menengah atas (58,4%), yang menunjukkan bahwa ibu hamil dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki persepsi yang lebih positif tentang vaksinasi. Terakhir sebagian responden bekerja sebagai ibu rumah tangga (92,7%), sehingga banyak melakukan interaksi sosial yang dapat memberikan paparan sosial dan informasi lebih luas, yang meningkatkan kemungkinan partisipasi vaksinasi. Penelitian ini juga membuktikan bahwa pengetahuan ibu hamil memiliki hubungan signifikan dengan partisipasi mereka dalam vaksinasi COVID-19, sebagaimana dibuktikan oleh hasil uji chi-square ($p\text{-value} < 0,001$) $< \alpha = 0,05$. Hal tersebut dapat terjadi karena sebagian besar ibu hamil telalu memiliki pengetahuan yang baik (67,7%). Tidak hanya pengetahuan, sikap ibu hamil juga memiliki

hubungan signifikan terhadap partisipasi vaksinasi ($p\text{-value} < 0,001$) $< \alpha = 0,05$. Hal tersebut dapat terjadi karena sebagian besar ibu memiliki sikap Sikap positif (63,5%). Sehingga, ibu hamil yang merupakan responden dalam penelitian ini lebih aktif dalam berpartisipasi terhadap vaksinasi COVID-19 (69,8%).

Melihat ilmu pengetahuan yang terus berkembang, peneliti memiliki beberapa saran atau rekomendasi yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan pendekatan longitudinal untuk mengevaluasi perubahan pengetahuan dan sikap ibu hamil dari waktu ke waktu, serta dampaknya terhadap partisipasi vaksinasi. Selain itu, peneliti selanjutnya juga perlu mengukur faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi keputusan ibu hamil untuk divaksin, seperti faktor budaya, ekonomi, dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjelika, R., & Indarjo, S. (2022). Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Ibu Hamil Terhadap Partisipasi Vaksinasi COVID-19. *HIGEIA*, 6(3).
<https://doi.org/10.15294/Higeia.V6i3.56297>
- Argista, Z. L. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Sumatera Selatan. Universitas Sriwijaya.
- Arifin, F., Dan Pratiwi, R. 2021. Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Vaksinasi COVID-19: Tinjauan Pustaka. *Jurnal Keperawatan*, 9(1), 45-51.
- Hidayati, L., & Setiawan. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Vaksin COVID-19 Dengan Sikap Ibu Hamil Di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 123–130.
- Kemendes RI. (2021). Berisiko Tinggi Alami Gejala Berat, Kemendes Izinkan Pemberian Vaksinasi COVID-19 Pada Ibu Hamil.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Mulai 1 Januari 2024, Vaksinasi COVID-19 Tetap Gratis Untuk Kelompok Rentan.
- Maharani, R., Rinda Savira, R., & Leonita, E. (2022). Penyuluhan Kesehatan Tentang Pentingnya Vaksinasi Covid-19 Di Rw 24 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 2(3), 188–197.
<https://doi.org/10.25311/Jpkk.Vol2.Iss3.1282>
- Maryati. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu Hamil. *Media Karya Kesehatan*, 4(1).
- Maulida, M. W. (2021). Tingkat Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksinasi COVID-19 Dengan Perilaku Pencegahan Penularan COVID-19. 432–440.
- Mutiawati, M., Handayani, O. W. K., & Sudana, I. M. (2022). Determinants Of COVID-19 Vaccination Behavior In Pregnant Women In The Talang Health Center, Tegal Regency. *Public Health Perspectives Journal*, 7(1), 88–97.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/>
- Nuraini, H., & Utami, W. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Sikap Ibu Hamil Terhadap Vaksinasi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(2), 75–82.

- Nurhasanah. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang COVID-19 Dengan Perilaku Pencegahan Penularan COVID-19. Universitas Malahayati.
- Perkumpulan Obstetri Dan Ginekologi Indonesia. (2021). Rekomendasi Pogi Terhadap Vaksinasi COVID-19 Bagi Ibu Hamil.
- Setiorini, W. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang COVID-19 Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Kehamilan Di Polindes Dumajah, Kecamatan Tanah Merah. STIKES Ngudia Husada Madura.
- Sugiartini, D. K., & Meriyani, D. A. (2022). Pengetahuan Meningkatkan Sikap Ibu Hamil Dalam Vaksinasi Covid-19. *Healthcare Nursing Journal* -, 4(2), 349–353.
- Supriyadi, S. (2021). Pengaruh Sikap Terhadap Partisipasi Vaksinasi COVID-19 Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 10(3), 200–207.
- Tasnim, H. (2021). Persepsi Masyarakat Tentang Vaksinasi COVID-19 Di Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara. Edited Janner Simarmata.
- Tjandi, V., Tahitu, R., & Maelissa, M. M. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 Di Puskesmas Rijali Tahun 2022. *Molucca Medica*, 16(1), 19–29. <https://doi.org/10.30598/Molmed.2023.V16.I1.19>
- Wawan. (2015). Teori Dan Pengukuran Sikap Dan Perilaku Manusia. Nuha Medika.
- Wibowo, A., & Kristanti, R. (2021). Analisis Partisipasi Vaksinasi COVID-19 Di Kalangan Ibu Hamil. *Jurnal Epidemiologi*, 12(4), 320–328.
- Widyar, R. M. (2021). Tingkat Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid, Valid News, . In <https://www.validnews.id/opini/tingkat-persepsi-masyarakat-terhadap-vaksinasi-covid19>.